

Belenggu karangan Armijn Pane

Mohamad Saleh Saad

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20156039&lokasi=lokal>

Abstrak

Ketika pada tahun 1940 -untuk pertama kalinya- novel -1) Belenggu karangan Armijn Pane ini dihadirkan kepada masyarakat -2), ramaiilah orang membitjarakannya. Pelbagai reaksi timbul. Ada yang mengatakan bahasanya bahasa Indonesia yang luar biasa, ada yang menolaknya sama sekali, dianggapnya bahasa yang kebelanda-belandaan. Ada yang keberatan atas seluruh (isi) tjeritera itu, dikatakan melemahkan semangat, defaitistis, ada yang tidak sepakat dengan tjara pengarang memilih dan mengemukakan persoalan, ada pula yang berpendapat pelaku-pelaku dilukiskan dengan berlebih-lebihan, seperti karikatur sadja, tidak wajar, disamping mereka yang berkejakinan bahwa terbitnja buku itu adalah suatu keuntungan bagi kesusastraan Indonesia: memberi arah baru dalam kesusastraan Indonesia, baru dalam segalanya, baru dalam tjeriteranja, baru dalam gaya bahasanya, baru dalam tjara mengarang, bentuk -3)....